

DINAMIKA KEKUASAAN DI ARAS LOKAL
(Studi Kasus Kegagalan Pemilihan Kepala Desa Tanjung
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
Periode 2014-2020)

Oleh :
Nursantri Anggraini
Dosen Pembimbing: Dr. Hasanuddin, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The local elite feud ninik mamak along with the young scholars and intelektual in Tanjung City District Kampar Hulu, have awakened the two camps had a falling out in the democratic process at the village level. Each village chief election Tanking Koto Kampar District of Hulu, persists two opposing camps in mengalukan sating their chosen candidate. The occurrence of two different groups in carrying elections Village Head Cape Town Kampar District of Hutu, originated from disagreements between traditional leaders and religious leaders with educated young leaders, where the mamak ninik keiompok who never received ideas or renewal brought by the intellectual in general they are educated.

The location of this research is in the village of Tanjung District of Hulu Koto Kampar district in Riau province. Type of this research is descriptive research method used in this research is a qualitative method.

The results showed that the dynamics of power that led to the failure of elections in the village Village Head Tanking Koto Kampar District of Hulu period 2014-2020. Failure in Tanjung village chief election Koto Kampar District of Hulu period 2014 s / d in 2020, due to non-fulfillment of the absolute requirement that candidates who advanced at least 3 (three) persons under Regulation Kampar District No. 4 of 2007 on Procedures for Nominations, Selection, Implementation, Dismissal of village chief and The Village .. This condition causes the failure of election head of the village of Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu period of 2014, s / d in 2020.

Factors that influence the dynamics of power in the election of village chief in the village of Tanjung District of Koto Kampar Hulu period 2014-2020 is; emergence warring factions Local Elites in Intervention in Tanjung village chief Koto Kampar District of Hulu in the elections of Administrative Barriers Tanjung Koto Kampar District of Hulu period 2014-20. The existence of the special requirements of Ninik Mamak against each candidate Head of Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu period 2014-2020.

Keywords: Local Politics, Local Elite and Power.

Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki beberapa tingkatan pemerintahan yakni Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa yang merupakan unsur pemerintah ditingkat lokal. Desa menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 diberlakukan aturan adat tersebut, sehingga kepala desa lama mendapat peluang yang besar dan mendapat dukungan dari tokoh adat dan tokoh agama. Kondisi ini menunjukkan bahwa adanya kekuatan elit lokal untuk mempertahankan *incumbent* (Kepala Desa Tanjung yang lama) untuk tentang Pemerintahan Daerah, khususnya pada pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa “desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat-istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia”. Dengan demikian keberadaan pemerintahan desa sangat dirasakan oleh masyarakat, karena pemerintahan desa memiliki hubungan yang langsung dengan masyarakat untuk melaksanakan pembangunan desa dan juga pelayanan pemerintahan bagi masyarakat desa. Pelaksanaan demokrasi ditingkat desa masih dipengaruhi oleh aktor-aktor yang berkuasa ditngkat desa atau ditingkat lokal. Peran Aktor sebagai faktor dominan dalam membangun model demokrasi lokal digambarkan melalui atribut konstruktif dan menghambat (*constraining*). Peran aktor yang bersifat konstruktif menggambarkan kondisi aktor yang secara aktif dan positif menjadi agen perubahan bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Peran ini bisa dilihat, baik dalam konfigurasi aktor yang terfragmentasi (*fragmented actors*) maupun dalam kondisi terkonsolidasi (*consolidated actors*). Peran tersebut

menjadi landasan utama bagi perkembangan demokrasi lokal.

Adapun ciri-ciri peran aktor yang konstruktif adalah terbuka, toleran, menghargai perbedaan, tidak menggunakan kekerasan, egalitarian, partisipatif, dan menghormati HAM (R. Siti Zuhro, 2011). Sedangkan peran aktor yang menghambat mendeskripsikan bahwa peran mereka kontraproduktif bagi pertumbuhan dan perkembangan demokrasi lokal. Semakin besar peran aktor yang menghambat semakin sulit demokrasi lokal berkembang. Hal ini. Antara lain, bisa ditunjukkan dari banyaknya kendala yang dihadapi daerah dalam melaksanakan demokrasi. Pemilihan kepala desa dilaksanakan secara langsung oleh masyarakat desa, sebagai wujud pelaksanaan demokrasi ditingkat desa. Hal ini sesuai dengan aturan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 203 ayat (1) “Kepala desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa masyarakat negara Republik Indonesia yang selanjutnya dan tata cara pemilihannya diatur dengan Perda yang berpedoman kepada Peraturan Pemerintah”. Pemilihan kepala desa merupakan wujud dari pelaksanaan demokrasi di tingkat lokal. Pemilihan kepala desa dilaksanakan sekali dalam enam tahun sesuai dengan masa jabatan kepala desa sebagaimana yang diatur dalam Pasal 204 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan “Masa jabatan kepala desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya”.

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) merupakan salah satu bentuk sarana bagi masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik, karena dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat dituntut agar pelaksanaan pemerintahan ditingkat desa dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar sehingga pelaksanaan program

pembangunan yang berkelanjutan atau berkesinambungan dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk kesejahteraan masyarakat, Salah satu desa yang masa jabatan kepala desanya berakhir, yakni Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, dimana masa jabatan kepala desa periode 2008-2014 akan berakhir pada bulan Januari 2014. Sebelum berakhirnya masa jabatan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, BPD telah membentuk Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, sejak bulan Oktober 2013. tetapi adanya hal yang ganjil dalam proses pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang dituangkan dalam Berita Acara tentang Syarat Menjadi Calon Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014 s/d 2020 hari jumat tanggal 25 oktober 2013, yang salah satu syaratnya adalah poin 8 yakni "Calon Kepala Desa Tanjung harus memiliki Surat Keterangan dari Ninik Mamak yang bersangkutan, menerangkan bahwa tidak pernah melanggar adat Istiadat (Madago Ka Nogori) dan diketahui oleh Pucuk Adat Desa Tanjung" diberlakukan aturan adat tersebut, sehingga kepala desa lama mendapat peluang yang besar dan mendapat dukungan dari tokoh adat dan tokoh agama. Elit lokal yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, yakni Ninik Mamak, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan Tokoh pendidikan, tokoh adat dan tokoh agama bersatu untuk mempertahankan *incumben* sedangkan tokoh pemuda dan tokoh pendidik menginginkan adanya pergantian kepala desa yang baru. Polemik ini menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi Kepala Desa, terbukti hingga batas akhir pendaptaran yakni sejak tanggal 1 November 2013 – 15 November 2013 hanya satu orang calon yang maju yakni Bapak Muhammad Iqbal. Kemudian panitia Pemilihan memperpanjang 15 hari lagi sesuai dengan aturan yang ada yakni tanggal 16 – 30

November 2013, namun tidak ada satu orangpun yang mendaftar. Karena untuk maju dalam pelaksanaan pemilihan minimal ada tiga calon yang mendaftar.

Rumusan Masalah

Pemilihan kepala desa, merupakan salah satu pelaksanaan demokrasi ditingkat desa atau ditingkat lokal sebagai upaya untuk memilih pemimpin ditingkat desa. Proses pelaksanaan pemilihan kepala desa, khususnya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, ditemukan berbagai permasalahan, sehingga menimbulkan berbagai polemik yang terjadi di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Melihat kondisi ini maka penulis meetapkan rumusan masalah yakni "Bagaimana dinamika kekuasaan berlangsung ketika terjadinya kegagalan dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020?"

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk;

- a. Mendeskripsikan dinamika kekuasaan yang menyebabkan kegagalan pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kekuasaan dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai;

- a. Manfaat akademis

Sumbangan pemikiran bagi Panitia Pemilihan Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020, dalam mencari solusi untuk menyelesaikan berbagai polemik dalam pemilihan kepala desa tersebut

b. Manfaat praktis

Informasi lanjutan bagi pihak-pihak atau peneliti lainnya, khususnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian tentang dinamika politik lokal dalam pemilihan kepala desa.

Kerangka Teori

Dari konsep teori yang dijelaskan dalam kerangka teoritis di atas dapatlah ditetapkan kerangka pemikiran untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pembahasan penelitian ini. Selain dari itu kerangka pemikiran juga menuntun penulis dalam melakukan pembahasan penelitian pada bab pembahasan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan dinamika pemilihan kepala desa, khususnya proses pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020.

Kerangka pemikiran yang diajukan dalam kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap dinamika pemilihan kepala desa, khususnya proses pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dipilihnya Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, dikarenakan Desa Tanjung merupakan ibukota Kecamatan Koto Kampar Hulu yang baru terbentuk selama empat tahun. Selain dari pada itu Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dalam

proses pemilihan kepala desa setiap periodenya selalu ditemukan permasalahan antara kelompok muda dengan kelompok ninik mamak, termasuk proses pemilihan kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Periode 2014-2020.

2. Jenis dan Sumber Data

Data atau materi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain meliputi :

a. Data primer,

yakni data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yakni panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar periode 2014-2020, dan dari kelompok yang berbeda dalam penilihan kepala desa tersebut.. Adapun data tersebut meliputi; data dan informasi tentang dinamika politik dalam proses pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020, dan berbagai kendala yang dihadapi oleh Panitia Pemilihan Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020.

b. Data sekunder,

merupakan data pendukung atau data pelengkap. Data sekunder diambil dari instansi atau lembaga terkait yang meliputi tentang data penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Struktur Organisasi Pemerintahan Desa, Pembagian Tugas dan data lain yang mendukung serta relevan dengan penelitian ini.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan adanya populasi dan sampel, melainkan subyek penelitian atau unit analisis, namun menggunakan informan penelitian. Informan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah dua tokoh yang berbeda pandangan dalam proses pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar periode 2014-2020, yakni dari tokoh tua (ninik mamak dan alim ulama) dan tokoh muda (intelektual dan tokoh pemuda)

Selanjutnya informan penelitian juga meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilihan kepala desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Informan tersebut Panitia Pilkades tahun sebelumnya yakni tahun panitia pilkadesa periode 2008-2014, Anggota BPD, tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan proses pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar periode 2014-2020.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi serta bahan-bahan lainnya yang diperlukan yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a.Wawancara,

yaitu data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan. Wawancara dilaksanakan dengan membuat daftar pertanyaan yang disiapkan sebelum terjun ke lapangan, sehingga mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

b.Dokumentasi,

yaitu pengumpulan data dari informasi dengan cara memanfaatkan sejumlah dokumen atau bahan-bahan tertulis (laporan, arsip) yang memuat data yang berhubungan dengan penelitian ini.

c.Observasi,

yaitu pengamatan langsung lapangan, dengan melihat aktifitas pemerintahan Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dan kegiatan dari lembaga desa yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil Dan Pembahasan

A.Kekuasaan Ninik Mamak dan Kedudukan Pemuda di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

1. Kekuasaan Ninik Mamak

Ninik Mamak di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, merupakan pemangku adat yang memiliki kekuasaan penuh terhadap cucu kemenakan sesuai dengan suku yang ada di desa tanjung ,jika ada kemenakan yang membangkang atau melawan pada adat istiadat maka mereka akan di denda sesuai tingkat kesalahannya ,kekuasaan yang dimiliki ninik mamak sudah memasuki ranah politik termasuk dalam pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu,

Intervensi yang besar terhadap kemenakan menyebabkan terkendalanya pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu,dikarenakan adanya arahan untuk mendukung kembali Kepala Desa incumbent, sedangkan kalangan pemuda menolak

2.Kedudukan pemuda

Susunan kepengurusan pemuda di duduki oleh orang-orang yang tidak pro terhadap Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu mereka dianggap tidak loyal dan patuh terhadap ninik mamak ,terbukti dengan ditundanya SK kepengurusan pemuda oleh Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sampai empat bulan

B.Dinamika pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Pemilihan kepala desa merupakan salah satu wujud demokrasi di tingkat lokal,di mana masyarakat menyalurkan hak suaranya,keberadaan pemerintahan desa sangat dirasakan masyarakatnya untuk melaksanakan pemerintahannya,salah satu desa yang melaksanakan pemilihan kepala desa adalah d Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu,namun hingga habis masa jabatan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu pemilihan belum juga dilaksanakan untuk mengetahui fenomena mulai dari pelaksanaan hingga faktor penghambat adalah

1.pembentukan panitia Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Pembentukan panitia Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2014, ditetapkan melalui Keputusan Ketua BPD Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Nomor 01 Tahun 2013 tentang Pengangkatan / Pembentukan Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Periode 2014 s/d 2020 Kecamatan Koto Kampar Hulu, tertanggal 21 oktober 2013. Berdasarkan surat keputusan tersebut ditetapkanlah saudara Masrianto, S.Sos.I sebagai Ketua, Rusli Munir sebagai sekretaris dan Kupnar Apendi sebagai Bendahara Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020. Selanjutnya dalam surat keputusan tersebut dibentuk utusan dari masing-masing dusun, dimana jumlah dusun yang ada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu terdiri dari 6 (enam) dusun, dimana setiap dusun diwakili oleh 3 (tiga) orang seksi-seksi yang membantu panitia pemilihan kepala desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014-2020.

2.Tahapan-Tahapan Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020

Serangkaian kegiatan untuk mencari pemimpin atau seorang kepala desa yang dapat mengurus pembangunan desa

a.pendataan pemilihPendataan pemilih yang memiliki hak suara dalam pemilihan Kepala Desa, merupakan tahap awal yang dilakukan oleh setiap panitia pemilihan Kepala Desa. Pendataan pemilih oleh Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2014, dilakukan dengan cara mendata seluruh warga yang mempunyai hak pilih dan dipilih berdasarkan laporan dari setiap Kepala Dusun yang ada.

b.penetapan daftar pemilih tetap(DPT)

Penetapan jumlah DPT ini untuk memastikan jumlah pemilih yang mempunyai hak suara dalam Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun 2014. Penetapan jumlah pemilih tetap dipustuskan dalam rapat bersama Panitia Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun 2014, bersama dengan Badan Permusyawaratan desa dan juga tokoh masyarakat dalam hal ini ninik mamak Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, sehingga ditetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020 sebanyak 2.805 orang.

c.Pendaftaran Calon Kepala Desa

Pendaftaran calon Kepala Desa merupakan salah satu cara untuk membuka kesempatan bagi masyarakat dalam memperoleh hak untuk dipilih menjadi seorang Kepala Desa. Proses pendaftaran calon Kepala Desa merupakan serangkaian rekrutmen politik ditingkat desa dalam menentukan pemimpin desa dalam jangka 6 (enam) tahun kedepan

3.Rekrutmen Calon Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020.

Rekrutmen Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, sudah ditetapkan dalam berita acara tentang syarat menjadi calon Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020 hari jumat tanggal 25 Oktober 2014.

4.Kegagalan dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020

Tahapan demi tahapan dalam pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, sudah ditetapkan dalam rapat desa sebagaimana telah dijabarkan

dalam uraian di atas, namun tahapan tersebut tidak berjalan, karena tidak adanya tiga orang Bakal Calon (Balon) yang mendaftarkan diri maju untuk menjadi Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, dimana yang mendaftar hanya satu orang, kemudian dilakukan perpanjangan waktu mendaftar juga hanya satu orang yang mendaftarkan diri.

Kegagalan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, dikarenakan tidak lengkapnya calon yang mendaftar, sehingga panitia pemilihan mengundurkan waktu pendaftaran hingga lima belas hari kedepan, kemudian juga tidak ada calon tambahan yang maju, sehingga panitia menetapkan penundaan tiga bulan kedepan berdasarkan Perda yang ada. Sampai tiga bulan kedepan yakni hingga akhir Februari 2014 belum juga terlaksana pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, sehingga Pemerintah Kabupaten Kampar mengangkat Pjs Desa yakni Kepala Desa lama Bapak Nurhadi.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

1. Faksi-Faksi Elit Lokal dalam Mengintervensi Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Munculnya dua kubu atau dua faksi di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, antara kelompok masyarakat yang terpelajar dengan kelompok masyarakat adat Kekuatan faksi ini menyebabkan adanya ketidakberanian calon lain yang maju, karena mereka menganggap jika maju pasti akan kalah.

2. Hambatan Administrasi dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu administrasi pendaftaran relatif cukup besar juga, namun masalah

pendaftaran ini bukanlah suatu masalah yang serius dalam pengurusan administrasi. Namun jika tidak ada calon yang mendaftar, secara otonomitis administrasi calon dapat dikatakan tidak ada,

2. Adanya persyaratan khusus dari Ninik Mamak terhadap Setiap Calon Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020. Panitia Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020 juga menambah salah satu syarat diluar Peraturan Daerah tersebut berdasarkan Berita Acara tentang Syarat Menjadi Calon Kepala Desa syaratnya adalah poin 8 yakni "Calon Kepala Desa Tanjung harus memiliki Surat Keterangan dari Ninik Mamak yang bersangkutan (Calon Kepala Desa Tanjung), menerangkan bahwa tidak pernah melanggar adat Istiadat (Madago Ka Nogori) dan diketahui oleh Pucuk Adat Desa Tanjung

Kesimpulan Dan Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Dinamika Kekuasaan Di Aras Lokal (Studi Kasus Kegagalan Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Periode 2014-2020), maka peneliti menetapkan beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut;

1. Dinamika kekuasaan yang menyebabkan kegagalan pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020. Kegagalan dalam pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020, dikarenakan tidak terpenuhinya

syarat mutlak yakni calon yang maju minimal 3 (tiga) orang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 4 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelaksanaan, Pemberhentian Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kondisi inilah yang menyebabkan gagalnya pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu periode 2014 s/d 2020

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kekuasaan dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020 adalah; munculnya Faksi-Faksi Elit Lokal dalam Mengintervensi Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu ; Hambatan Administrasi dalam Pemilihan Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020 Adanya persyaratan khusus dari Ninik Mamak terhadap Setiap Calon Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Periode 2014-2020

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang Dinamika Kekuasaan Di Aras Lokal (Studi Kasus Kegagalan Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Periode 2014-2020), maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak terkait dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Periode 2014-2020, yakni

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kampar segeralah mengambil kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap tahapan-tahapan Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Periode 2014-2020, melalui Camat Koto Kampar Hulu. Hal ini dilakukan agar terwujudnya stabilitas politik di tingkat lokal, khususnya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

2. Bagi Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sudah seharusnya bersifat arif dan bijak dalam menampung berbagai aspirasi dan harus bersifat netral dalam proses Pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Periode 2014-2020. Panitia pemilihan Kepala Desa di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar

DAFTAR PUSTAKA

Ateng, Syafrudin. 2006. *Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999*. Jatinangor: Seminar dan Lokakarya Nasional dikampus STPDN

Deliar Noer. 1983. *Pengantar Ke Pemikiran Politik*. Jakarta : PT Rajawali Press.

Dwipayana, Aang Ari Dkk. 2003. *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta : IRE Press.

Haryanto. 1982. *Sistem Politik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta :Liberty

HAW Widjaja. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Desa*. Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada

Lexy J Moleong. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nazir. Moh, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

R. Siti Zuhro. 2011. *Praktik Demokrasi di Jawa Timar, Sematera Barat, Sulawesi Selatan dan Bali*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Edisi 35. Jakarta : MIPI

Rozali Abdullah. 2009. *Mewujudkan Pemilu yang lebih Berkualitas (Pemilu Legislatif)*. Jakarta : Rajawali Pers

Sanit, Arbi. 2002. *Sistem Politik Indonesia; Kestabilan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Dokumentasi;

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. 2008. *Kecamatan, Desa dan Kelurahan*. Bandung : Fokusmedia.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa